

MEDIATOR MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA BISNIS

Steven Cristian¹, Ida Puspitowati^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.115210025@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: idap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 12-04-2025, revisi: 15-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada *coffee shop* di Jakarta Utara dengan manajemen pengetahuan sebagai variabel mediasi. Pertumbuhan industri *coffee shop* yang signifikan di Indonesia menuntut penerapan strategi inovasi dan kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 87 responden yang terdiri dari pemilik atau manajer *coffee shop*, menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan metode SmartPLS 4. menunjukkan bahwa inovasi dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Selain itu, manajemen pengetahuan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara inovasi, orientasi kewirausahaan, dan kinerja bisnis. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan strategi inovasi, orientasi kewirausahaan, dan pengelolaan pengetahuan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis *coffee shop*, khususnya di wilayah dengan persaingan tinggi seperti Jakarta Utara.

Kata Kunci: inovasi, orientasi kewirausahaan, manajemen pengetahuan, kinerja bisnis

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of innovation and entrepreneurial orientation on business performance in coffee shops in North Jakarta, with knowledge management as a mediating variable. The significant growth of the coffee shop industry in Indonesia necessitates the implementation of innovation and entrepreneurial strategies to enhance competitiveness. Data were collected through questionnaires completed by 87 respondents, consisting of coffee shop owners or managers, using purposive sampling. Data analysis using the SmartPLS 4. method revealed that innovation and entrepreneurial orientation have a significant positive effect on business performance. Furthermore, knowledge management acts as a mediating variable that strengthens the relationship between innovation, entrepreneurial orientation, and business performance. These findings underscore the importance of adopting innovation strategies, entrepreneurial orientation, and knowledge management to enhance competitiveness and business performance, particularly in highly competitive areas such as North Jakarta.

Keywords: innovation, entrepreneurial orientation, knowledge management, business performance

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Coffee shop di Indonesia meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan naiknya popularitas kopi sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat (Az-Zahra, 2022). Perubahan pola konsumsi, didukung oleh budaya kafe, turut mendorong perkembangan industri ini, meskipun tingkat konsumsi domestik masih rendah (Satwika & Dewi, 2018; Afiyati *et al.*, 2019).

Inovasi, orientasi kewirausahaan, dan manajemen pengetahuan mempengaruhi kinerja bisnis. Inovasi memungkinkan *coffee shop* menghadirkan produk menarik dan meningkatkan daya saing (Rachmasari & Suprapti, 2022), sedangkan orientasi kewirausahaan membantu bisnis mengenali

peluang pasar, mengambil risiko, dan menghadapi persaingan (Kevin & Puspitowati, 2020). Manajemen pengetahuan yang efektif mendukung efisiensi operasional dan respon terhadap perubahan pasar, memastikan *coffee shop* tetap relevan dan kompetitif (Hidayat *et al.*, 2022).

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis *coffee shop* di Jakarta Utara, dengan variabel inovasi, orientasi kewirausahaan, dan manajemen pengetahuan sebagai variabel independen. Hasil penelitian diharapkan memberikan panduan bagi pemilik *coffee shop* dalam meningkatkan kinerja bisnis serta mendukung perkembangan industri secara keseluruhan.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis?
- c. Apakah manajemen pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja bisnis?
- d. Apakah inovasi berpengaruh terhadap manajemen pengetahuan?
- e. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap manajemen pengetahuan?
- f. Apakah manajemen pengetahuan mampu memediasi pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis?
- g. Apakah manajemen pengetahuan mampu memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis?

Kajian teori

Penelitian ini mengacu pada teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis. Diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) dan disempurnakan oleh Barney (1991), teori ini menyatakan bahwa keunggulan kompetitif jangka panjang dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang bernilai tinggi, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. RBV menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan lebih dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber daya internal yang unik daripada faktor eksternal.

Inovasi

Menurut Umarsyah & Zulkarnaini (2021), inovasi adalah perubahan pengetahuan yang menghasilkan pembaruan dalam produk, proses, layanan, dan aktivitas. Cahyani *et al.* (2021) menyebut inovasi sebagai faktor utama yang memengaruhi kinerja, dimana pengenalan atau penyempurnaan produk dapat memberikan keunggulan kompetitif. Jeklin (2016) mendefinisikan inovasi sebagai kemampuan menggunakan kreativitas untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang melalui solusi baru. Buulolo (2018) menambahkan bahwa inovasi melibatkan ide, produk, layanan, atau metode baru yang lebih bermanfaat.

Orientasi kewirausahaan

Menurut Sofyan (2017), orientasi kewirausahaan adalah kemampuan untuk berinovasi, mengambil risiko, dan mengelola usaha. Dess *et al.* (2014) menyatakan bahwa orientasi ini berfokus pada strategi untuk mengidentifikasi peluang dan mengembangkan bisnis baru. Aryo *et al.* (2022) menambahkan bahwa orientasi kewirausahaan mencakup inovasi produk, keberanian mengambil risiko, dan sikap proaktif sebagai pelopor. Rompis *et al.* (2022) menekankan pentingnya pemanfaatan peluang pasar dan pengambilan keputusan berani, sementara Hendarwati *et al.* (2021) mendefinisikannya sebagai kebijakan dan praktik yang mendasari inovasi dan tindakan kewirausahaan.

Manajemen pengetahuan

Manajemen pengetahuan adalah proses terstruktur yang mencakup penciptaan, penyimpanan, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja bisnis (Wajdi & Wibowo, 2017; Kusuma & Priyandari, 2017). Dalam kewirausahaan, manajemen pengetahuan mendukung pengembangan usaha dan inovasi melalui penyebaran serta penerapan pengetahuan yang relevan (Sariono, 2024). Menurut Filianty (2013), manajemen pengetahuan mengintegrasikan peran individu, teknologi, dan proses untuk menciptakan nilai dari pengetahuan yang tersedia. Uddin (2024) menegaskan bahwa tujuan utama manajemen pengetahuan adalah memastikan pengetahuan dapat diakses dan dimanfaatkan secara efektif.

Kinerja bisnis

Kinerja bisnis dalam kewirausahaan adalah hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional (Maulana & Yuliani, 2023). Subagyo & Samari (2022) menyatakan bahwa kinerja bisnis merupakan hasil aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Soeparto (2019) menambahkan bahwa kinerja bisnis menggambarkan kemampuan organisasi mencapai tujuan melalui indikator finansial dan non-finansial.

Kaitan antara inovasi dengan kinerja bisnis

Penelitian Rachmasari & Suprpti (2022) dan Putri *et al.* (2018) menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, membantu perusahaan menghadapi persaingan pasar. Fazira (2022) juga menegaskan bahwa inovasi produk memainkan peran penting dalam menjaga relevansi dan keunggulan kompetitif bisnis, terutama *coffee shop*, di pasar yang semakin kompetitif.

Kaitan antara inovasi dengan manajemen pengetahuan

Hutagalung *et al.* (2021) menyatakan bahwa manajemen pengetahuan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan inovasi. Pengelolaan pengetahuan yang optimal mendorong inovasi produk dan peningkatan kualitas layanan, yang berkontribusi pada keunggulan kompetitif (Daneswara & Muafi, 2021; Suprpto, 2023; Amelia, 2023). Pranoto *et al.* (2022) juga menemukan bahwa inovasi dan manajemen pengetahuan memiliki pengaruh positif yang signifikan.

Kaitan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja bisnis

Penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, baik langsung maupun melalui mediasi variabel lain seperti strategi bisnis dan inovasi (Sondra & Widjaja, 2021; Asih *et al.*, 2020). Dewi & Sundari (2018) dan Kusnadi & Utama (2023) juga menemukan bahwa inovasi, pengambilan risiko, dan sikap proaktif dalam orientasi kewirausahaan berdampak positif pada kinerja bisnis. Selain itu, Sondra & Widjaja (2021) serta Adro *et al.* (2021) menegaskan bahwa perusahaan dengan orientasi kewirausahaan yang kuat lebih efektif dalam menemukan peluang baru dan meningkatkan kinerja bisnis.

Kaitan antara orientasi kewirausahaan dengan manajemen pengetahuan

Putri dan Ie (2020) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan yang tinggi dapat memperkuat manajemen pengetahuan, meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Chaudhary *et al.* (2023) menyatakan bahwa manajemen pengetahuan mendorong perilaku kewirausahaan di perusahaan, dan orientasi kewirausahaan meningkatkan penerapan pengetahuan. Hal ini menunjukkan hubungan timbal balik antara keduanya. Hidayat *et al.* (2021) menambahkan bahwa orientasi kewirausahaan berperan signifikan dalam memperkuat manajemen pengetahuan perusahaan.

Kaitan antara manajemen pengetahuan dengan kinerja bisnis

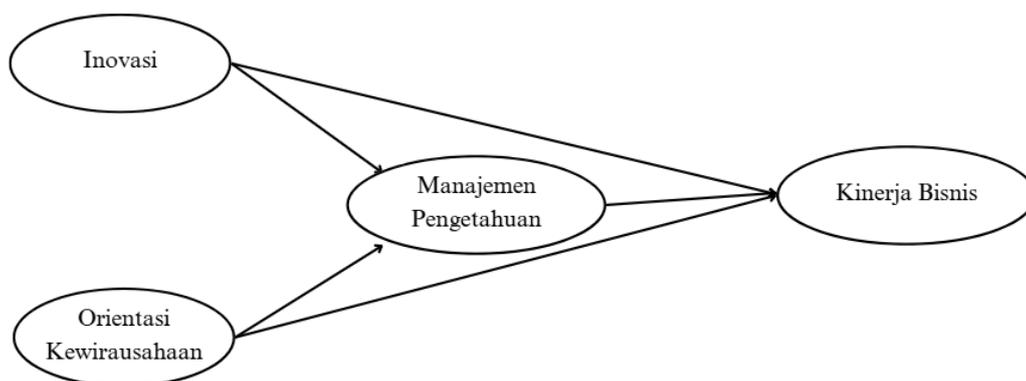
Penelitian Daneswara & Muafi (2021) menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan yang efektif dapat meningkatkan kinerja bisnis, terutama di tengah persaingan yang ketat. Hidayat *et al.* (2022) menambahkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang baik membantu perusahaan beradaptasi, berinovasi, dan merespons perubahan dengan lebih efisien. Dewi & Putra (2017) juga menyatakan bahwa manajemen pengetahuan berhubungan erat dengan kinerja, di mana pengalaman, keterampilan, dan motivasi mendukung kesuksesan inovasi dalam perusahaan.

Kaitan antara inovasi dengan kinerja bisnis yang dimediasi manajemen pengetahuan

Penelitian Hamni (2022) menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berperan sebagai mediator antara inovasi dan kinerja perusahaan, mencakup peningkatan produk, layanan, dan proses internal. Dewi & Putra (2017) juga mengungkapkan bahwa manajemen pengetahuan meningkatkan inovasi, yang berdampak positif pada kinerja bisnis.

Kaitan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja bisnis yang dimediasi manajemen pengetahuan

Manajemen pengetahuan berperan sebagai penghubung dan penguat antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis (Sentanu & Praharjo, 2020; Wahyuni & Sara, 2020; Nti, 2022).



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

H2: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

H3: Manajemen pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

H4: Inovasi berpengaruh positif terhadap manajemen pengetahuan.

H5: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pengetahuan.

H6: Manajemen pengetahuan mampu memediasi pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis.

H7: Manajemen pengetahuan mampu memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengamati dan menggambarkan situasi, kondisi, atau faktor-faktor terkait dengan penelitian. Sementara itu, penelitian kuantitatif, yang bersifat positivistik, mengumpulkan data berupa angka-angka yang dianalisis dengan metode statistik untuk mencapai kesimpulan terkait masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh inovasi, orientasi kewirausahaan, dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja bisnis *coffee shop* di Jakarta Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan

kuesioner berbasis skala *Likert* yang disebarakan secara *online*. Populasi penelitian adalah *coffee shop*, yang menjadi fokus dari peneliti adalah pemilik/manajer *coffee shop* di Jakarta Utara, dengan teknik *purposive sampling* yang memilih responden berdasarkan kriteria khusus, seperti *coffee shop* sudah beroperasi selama minimal 2 tahun. Ukuran sampel dihitung berdasarkan rumus Roscoe (1975), Jumlah sampel ditentukan sebesar 20 kali jumlah variabel penelitian. Dengan 4 variabel, sampel minimal yang diperlukan adalah 80 *coffee shop*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan SmartPLS untuk menguji hipotesis. Pengujian model dilakukan melalui analisis validitas konvergen dan diskriminan, serta uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil dari uji hipotesis dan analisis model struktural akan menunjukkan pengaruh antar variabel serta kecocokan model.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas

Hasil dari uji *outer loading* menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai di atas 0,70, sehingga memenuhi validitas konvergen. Analisis nilai *cross loadings* juga menunjukkan bahwa korelasi setiap indikator lebih besar dibandingkan dengan indikator lainnya, memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji *outer loading* dan *cross loading*
 Sumber: olah data SmartPLS

Indikator	Outer Loading	Cross Loading
I.1 > I	0,883	0,883
I.2 > I	0,870	0,870
I.3 > I	0,874	0,874
I.4 > I	0,798	0,798
KB.1 > KB	0,853	0,853
KB.2 > KB	0,864	0,864
KB.3 > KB	0,868	0,868
KB.4 > KB	0,897	0,897
KB.5 > KB	0,887	0,887
MP.1 > MP	0,859	0,859
MP.2 > MP	0,782	0,782
MP.3 > MP	0,853	0,853
MP.4 > MP	0,848	0,848
MP.5 > MP	0,861	0,861
MP.6 > MP	0,813	0,813
OK.1 > OK	0,853	0,853
OK.2 > OK	0,795	0,795
OK.3 > OK	0,855	0,855
OK.4 > OK	0,872	0,872

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk variabel inovasi adalah 0,734, orientasi kewirausahaan adalah 0,713, manajemen pengetahuan adalah 0,700, dan kinerja bisnis adalah 0,763. Hasil ini menunjukkan setiap variabel dari penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,50 (>0,50). Maka artinya setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini sudah memenuhi syarat dari validitas konvergen.

Hasil uji reliabilitas

Hasil uji nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada Tabel 2 sudah memenuhi syarat uji reliabilitas karena memiliki nilai > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dapat dikatakan reliabel untuk mengukur variabel yang ada.

Tabel 2. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
Sumber: olah data SmartPLS

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
Inovasi	0,879	0,881	0,917
Orientasi Kewirausahaan	0,866	0,872	0,908
Manajemen Pengetahuan	0,914	0,916	0,933
Kinerja Bisnis	0,922	0,923	0,942

Hasil analisis data

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel karena seluruh nilai VIF yang diperoleh sebesar < 10 .

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas
Sumber: olah data SmartPLS

Variabel	VIF	Keterangan
Inovasi → Kinerja Bisnis	6,233	Tidak terdapat multikolinieritas
Inovasi → Manajemen Pengetahuan	3,700	Tidak terdapat multikolinieritas
Manajemen Pengetahuan → Kinerja Bisnis	5,921	Tidak terdapat multikolinieritas
Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Bisnis	4,189	Tidak terdapat multikolinieritas
Orientasi Kewirausahaan → Manajemen Pengetahuan	3,700	Tidak terdapat multikolinieritas

R-Square Adjusted manajemen pengetahuan sebesar 0,827 (82,7%), menunjukkan hubungan kuat dengan inovasi dan orientasi kewirausahaan yang menjelaskan 82,7% dari variabel ini. Sisanya, 17,3%, dijelaskan oleh variabel lain. Sementara itu, *R-Square Adjusted* kinerja bisnis 0,879 (87,9%), yang juga menunjukkan hubungan kuat, dengan 87,9% dapat dijelaskan oleh inovasi dan orientasi kewirausahaan, dan sisanya 12,1% oleh variabel lain.

Berdasarkan Tabel 4, variabel independen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, sedangkan hasil uji *bootstrapping* pada Tabel 5 untuk nilai $p < 0,05$ dan *t-statistic* $> 1,96$ yang menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

Tabel 4. Hasil uji *path coefficients*
Sumber: olah data SmartPLS

Variabel	<i>Path Coefficients</i>
Inovasi → Kinerja Bisnis	0,456
Inovasi → Manajemen Pengetahuan	0,654
Manajemen Pengetahuan → Kinerja Bisnis	0,311
Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Bisnis	0,213
Orientasi Kewirausahaan → Manajemen Pengetahuan	0,287

Tabel 5. Hasil uji *bootstrapping*
Sumber: olah data SmartPLS

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Keterangan
Inovasi → Kinerja Bisnis	0,456	5,093	0,000	Positif & Signifikan
Inovasi → Manajemen Pengetahuan	0,654	3,877	0,000	Positif & Signifikan
Manajemen Pengetahuan → Kinerja Bisnis	0,311	2,370	0,018	Positif & Signifikan
Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Bisnis	0,213	2,216	0,027	Positif & Signifikan
Orientasi Kewirausahaan → Manajemen Pengetahuan	0,287	2,102	0,036	Positif & Signifikan
Inovasi → Manajemen Pengetahuan → Kinerja Bisnis	0,203	2,225	0,026	Positif & Signifikan
Orientasi Kewirausahaan → Manajemen Pengetahuan → Kinerja Bisnis	0,089	1,406	0,049	Positif & Signifikan

Hasil uji f^2 menunjukkan bahwa inovasi sebesar 0,287 memiliki pengaruh sedang, dukungan orientasi kewirausahaan sebesar 0,093 memberikan pengaruh kecil, sementara manajemen pengetahuan sebesar 0,140 memiliki pengaruh kecil terhadap kinerja bisnis sesuai dengan kategori *effect size*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi, orientasi kewirausahaan, dan manajemen pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis *coffee shop* di Jakarta Utara. Selain itu, inovasi dan orientasi kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pengetahuan. Lebih lanjut, manajemen pengetahuan terbukti mampu memediasi pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis, sehingga menunjukkan peran penting manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi, orientasi kewirausahaan, dan manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kinerja *coffee shop*. Pemilik/manajer perlu fokus menghadirkan produk inovatif, bersikap proaktif dalam melihat peluang pasar, serta mengelola pengetahuan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Pendekatan ini akan memperkuat daya saing dan adaptabilitas bisnis terhadap dinamika pasar.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Ida Puspitowati, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing, responden yang telah berpartisipasi, orang tua, teman, dan pihak terkait di Universitas Tarumanagara atas bimbingan dan dukungannya.

REFERENSI

- Afiyati, A., Murni, S., & Hariadi, P. (2019). Keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi pada pengaruh strategi diferensiasi dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(3), 1-15. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1371>
- Amelia, Wirastomo, J. T., & SBR, K. (2023). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, serta keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha pada UMKM depot air minum isi ulang (studi kasus pada UMKM depot air minum isi ulang di Cikarang Pusat). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(4), 1368-1377. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1330>
- Aryo, T., Prasetya, W., & Jayadi, J. (2022). Orientasi kewirausahaan & niat kewirausahaan: peran kewirausahaan pengalaman sebagai moderator. *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(3), 60-76. <https://doi.org/10.57134/labs.v27i3.26>
- Asih, D., Setini, M., & Rekarti, E. (2020). The business performance of culinary sector: a study of smes sector in bali. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(Issue 4), 184-196. <https://doi.org/10.35808/ijeba/578>
- Az-Zahra, A. D., & Pratomo, L. A. (2022). Antesden dan konsekuensi dari *customer satisfaction* pada industri *coffee shop* di lampung, indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16852-16868. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10396>
- Buulolo, P. (2018). Pentingnya Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi. *Jurnal Ilman*,
- Cahyani, A. A., Mallongi, S., & Mahmud, A. (2021). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, keunggulan bersaing, terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 219-232.

- <https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i1.768>
- Chaudhary, S., Dhir, A., Farronato, N., Nicotra, M., & Pironti, M. (2023). Nexus between entrepreneurial orientation and intellectual capital. *Journal of Intellectual Capital*, 24(1), 70-114. <https://doi.org/10.1108/jic-09-2021-0256>
- Daneswara, P., & Muafi, M. (2021). Pengaruh manajemen pengetahuan dan pembelajaran organisasional terhadap kinerja organisasional: peran mediasi inovasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1-20. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i1.2331>
- Dess, G. G., Lumpkin, G., Eisner, A. B., & McNamara, G. (2014). *Strategic Management: Text and Cases*. McGraw-Hill Education.
- Dewi, A. R., & Putra, S. P. (2017). Keterkaitan manajemen pengetahuan dan kecakapan organisasional dengan kinerja inovasi serta fungsi mediasi orientasi kewirausahaan. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(3), 281. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i3.69>
- Dewi, K. I. S., & Sundari, M. S. (2018). Orientasi kewirausahaan dalam turbulensi lingkungan bisnis.. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kbj89>
- do Adro, F., Fernandes, C., Veiga, P., & Kraus, S. (2021). Social entrepreneurship orientation and performance in non-profit organizations. *International Entrepreneur Managing*, 1591-1618. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/29844>
- Filianty, F. (2013). Strategi imitasi dan manajemen pengetahuan dalam pengembangan inovasi pla (poly lactic acid) pada agroindustrikemasan biodegradabel di indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 3(2). <https://doi.org/10.25105/jti.v3i2.1574>
- Hamni, M. (2022). Pengaruh manajemen risiko, modal intelektual dan inovasi terhadap nilai perusahaan dimediasi kinerja perusahaan.. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w6zkh>
- Hidayat, D., Abdurachman, E., Elidjen, E., & Hutagaol, Y. (2021). The mediating role of entrepreneurial orientation on the knowledge creation-firm performance nexus: evidence from Indonesian IT companies. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, 6(1), 922-927. <https://doi.org/10.25046/aj0601101>
- Hidayat, T., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2022). Peran pembelajaran organisasi pada pengaruh kapabilitas manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 553-568. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v5i4.250>
- Hutagalung, D., Novitasari, D., Silitonga, N., Asbari, M., & Supiana, N. (2021). Membangun inovasi organisasi: antara kepemimpinan transformasional dan proses manajemen pengetahuan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4568-4583. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1522>
- Jeklin, A. (2016). *Kewirausahaan*. July, 1–23.
- Kevin, & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3), 612-620. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9573>
- Kusnadi, F. R., & Utama, L. (2023). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha pada UMKM batik semarang. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 167-174. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22564>
- Kusuma, H., & Priyandari, Y. (2017). Manajemen pengetahuan di divisi engineering pt. skf indonesia. *Performa :Waj Media Ilmiah Teknik Industri*, 16(2). <https://doi.org/10.20961/performa.16.2.16982>
- Maulana, B. R., & Yuliani, N. L. (2023). Pengaruh ketahanan usaha, karakter wirausaha, dan pertumbuhan usaha terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja bisnis. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(1), 63. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.15933>
- Nti, N. K. (2022). Entrepreneurial management as a predictor of business performance in the

- greater accra region, ghana. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.34001/jmer.2022.6.03.1-24>
- Pranoto, T., Setiawan, A., & Widodo, S. S. (2022). Pengaruh inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja personel. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(2), 107-115. <https://doi.org/10.20527/jwm.v10i2.203>
- Putri, Y. D., & Ie, M. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, lingkungan dan media sosial terhadap kinerja usaha UMKM di jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 1106-1114. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9896>
- Rachmasari, A. D., & Suprapti, N. W. S. (2022). Peran inovasi produk dalam memediasi pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja bisnis ukm kedai kopi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 318. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p06>
- Rompis, J. E. H., Mananeke, L., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran (studi kasus usaha kerajinan kayu di kecamatan tagulandang kabupaten sitaro). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 447. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.40691>
- Sariono, E., Waluyo, T., & Sitorus, M. (2024). Pengaruh manajemen pengetahuan terhadap komitmen (studi pada kantor sekretariat daerah kota depok). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2284-2295. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.14904>
- Satwika, N. K. P., & Dewi, N. M. W. K. (2018). Untitled. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1481. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p13>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Praharjo, A. (2020). Effect of entrepreneurial orientation and knowledge sharing on business performance. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(01). <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i01.9859>
- Soeparto, W. H. (2019). Pencapaian kinerja perusahaan keluarga melalui tingkat kesiapan suksesor dan hubungan antar anggota keluarga dan bisnis. *Accounting and Management Journal*, 3(2), 95-104. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i2.1412>
- Sofyan, S. (2017). Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Inovasi Dan Kinerja Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Sentra Industri Tas Desa Kadugenep. *JBRM Tirtayasa*, 1(1), 65–80.
- Sondra, T. C., & Widjaja, O. H. (2021). Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha UKM bidang konveksi di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 500-508. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11897>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. *Kualitatif Dan R&D*.
- Suprpto, M. N., Geo Iraiassa, W., & Sri Wahyuni, L. F. (2023). Implementasi knowledge management system untuk meningkatkan efektivitas distribusi pengetahuan dan pembelajaran di pt. mass rapid transit jakarta. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 3947-3958. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i6.1393>
- Uddin, B., Ananda, R. R., Fahrezi, D. A., & Riyadi, V. A. (2024). Usulan model manajemen pengetahuan perpustakaan universitas esa unggul menggunakan analisis swot. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(6), 789-797. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i6.7216>
- Umarsyah, D., & Zulkarnaini, Z. (2021). Tipologi inovasi sistem pelayanan kependudukan kabupaten pasaman barat. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 180-188. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i3.278>
- Wajdi, F., & Wibowo, R. T. J. (2017). Pemodelan persamaan struktural : penerapan manajemen pengetahuan dan faktor-faktor pendukungnya. *Jurnal Teknik Industri*, 18(2), 159-167. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol18.no2.159-167>